

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survei. Menurut Sugiyono (2021, hlm. 16):

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Siyoto & Sodik (2015, hlm. 11) “Metode penelitian yang tergolong ke dalam penelitian kuantitatif bersifat non eksperimental adalah deskriptif survei, *expost facto*, komparatif, korelasional”. Yang menjadi pembeda dari penelitian survei dengan penelitian eksperimental yaitu penelitian survei, peneliti tidak perlu melakukan perlakuan khusus terhadap responden, seperti halnya yang dilakukan para peneliti eksperimental atau kuasi-eksperimental. Dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan desain penelitian *survey research* atau penelitian yang lebih berorientasi pada pendekatan survei. Menurut Sugiyono (2021, hlm. 57):

Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuisioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung digeneralisasikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori atau hipotesis yang menjelaskan mengenai pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Pengujian ini dilakukan guna membuktikan apakah hipotesis yang diajukan sesuai dengan fakta dan bukti empiris. Apabila yang terkumpulkan mendukung, maka teori/hipotesis tersebut dapat diterima, bila bukti-bukti tersebut tidak mendukung maka hipotesis ditolak.

3.2 Partisipan

Semua orang yang ikut serta dalam suatu kegiatan menurut KBBI disebut partisipan. Dalam penelitian ini melibatkan beberapa partisipan, yaitu:

3.2.1 UPTD SD Negeri Purwamekar

Dilaksanakannya penelitian akan membutuhkan lokasi penelitian yang digunakan sebagai latar tempat untuk mendapatkan data yang dibutuhkan guna menunjang terwujudnya tujuan penelitian. Penelitian ini bertempat di SD Negeri Purwamekar Jl. Taman Pahlawan No.1 Purwakarta. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Purwamekar atas beberapa pertimbangan yang diantaranya sebagai berikut:

- 1) Peneliti melaksanakan kegiatan PPLSP di SD Negeri Purwamekar.
- 2) Sesuai dan tepat dengan keadaan yang diperlukan dalam penelitian ini.
- 3) Tersedia fasilitas dan data yang dibutuhkan.
- 4) Peneliti mendapatkan persetujuan untuk melaksanakan kegiatan penelitian oleh SD Negeri Purwamekar.

3.2.2 Kepala Sekolah SD Negeri Purwamekar

Kepala sekolah merupakan guru yang memiliki kewajiban tambahan untuk memimpin sebuah sekolah yang diselenggarakan kegiatan belajar mengajar. Hj. Salamah, S.Pd., adalah kepala sekolah SD Negeri Purwamekar, pada penelitian ini mendukung prosedur perizinan dalam penelitian yang dilaksanakan.

3.2.3 Guru Kelas V SD Negeri Purwamekar

Kegiatan penelitian ini membutuhkan informasi mengenai bagaimana interaksi antara guru dan siswa selama kegiatan belajar-mengajar. Agar dapat mengetahui bagaimana pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Purwamekar, peneliti mendapatkan informasi berupa data baik dari interaksi selama kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan evaluasi hasil belajar melalui guru kelas V SD Negeri Purwamekar.

3.2.4 Orang Tua Siswa SD Negeri Purwamekar

Orang tua dijadikan subjek utama karena peneliti beranggapan bahwa pertanyaan penelitian akan mampu dijawab oleh orang tua. Dalam penelitian ini orang tua yang terlibat yaitu orang tua dari siswa kelas V SD Negeri Purwamekar. Dalam hal ini orang tua merupakan sumber data primer.

3.2.5 Siswa Kelas V SD Negeri Purwamekar

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas V di SD Negeri Purwamekar. Banyaknya siswa kelas V di SD Negeri Purwamekar terdapat 59 siswa.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2021, hlm. 126) “Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan sebagai wilayah generalisasi”. Dalam penelitian ini peneliti menjadikan siswa sekolah dasar kelas V di SD Negeri Purwamekar Kabupaten Purwakarta sebagai populasi.

Menurut Sugiyono (2021, hlm. 127) adalah “Sampel adalah sebagian dari total populasi dan karakter yang dimilikinya”. Sampling total/sensus menurut Sugiyono (2021, hlm. 134) adalah “...teknik mengambil sampel dengan cara menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel”. Menurutnya penelitian dengan anggota populasi dibawah 100 akan lebih baik jika dilakukan dengan teknik sampling total yang pada akhirnya semua anggota populasi bertindak sebagai responden yang memberikan informasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 59 siswa, maka peneliti mengenakan teknik sampling total.

3.4 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2021, hlm. 156) menjelaskan bahwa “Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai oleh peneliti untuk mengamati suatu gejala alam dan sosial yang akan diukur”. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa angket, dokumentasi, dan wawancara.

3.4.1 Angket

“Sebagian besar penelitian survei umumnya menggunakan kuisisioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data” (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 76). Pengambilan data untuk tingkat pendidikan orang tua menggunakan angket yang dijawab langsung oleh orang tua siswa berdasarkan kenyataan yang dialaminya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup guna mengumpulkan data pendidikan orang tua dengan skala *Likert*. Maka dari itu orang tua hanya menentukan satu jawaban yang sudah disajikan dari banyaknya pertanyaan yang diberikan. Adapun dibuatnya angket dengan kisi-kisi dalam penyusunan instrumen penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Indikator Tingkat Pendidikan Orang Tua

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah pertanyaan
Tingkat pendidikan orang tua	Pendidikan formal	Pendidikan dasar	2
		Pendidikan menengah	
		Pendidikan tinggi	
	Pendidikan informal	Bimbingan belajar	18
		Dorongan yang diberikan orang tua	
		Persepsi pendidikan orang tua	
Total Pertanyaan			20

Tabel 3.2 Daftar Skor Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Kadang-Kadang	3
4	Hampir tidak pernah	2
5	Tidak pernah	1

Sumber : Sugiyono, 2021, hlm. 147

Untuk mengetahui apakah item yang disusun itu merupakan instrumen yang valid dan reliabel maka diperlukan ujicoba instrumen.

3.4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna mencari tahu keabsahan suatu angket. Dikatakan oleh Sugiyono (2021, 202) bahwa "... instrumen angket tersebut harus dapat digunakan untuk mendapatkan data yang valid...". Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan prosedur statistik *person's product moment correlation* dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total serta memanfaatkan bantuan SPSS for windows versi 25. Dasar pengambilah keputusan (Purnomo, 2016, hlm.65):

- 1) Apabila r hitung $\geq r$ tabel, artinya item yang digunakan valid.
- 2) Apabila r hitung $< r$ tabel, artinya item yang digunakan tidak valid.

Untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen yang akan digunakan pada suatu penelitian, maka diperlukan uji validitas dengan menganalisis dan membandingkan dengan tabel harga *product moment* pada taraf kepercayaan sebesar 95%. Uji kevalidan penelitian ini diolah dengan bantuan SPSS *for windows* versi 25 dengan nilai r tabel sebesar 0,349. Berikut ini hasil dari uji validitas pertanyaan angket secara keseluruhan disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.3 Hasil Uji Valid Instrumen Angket

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	-0,050	0,349	Tidak Valid
X2	-1,39	0,349	Tidak Valid
X3	0,516	0,349	Valid
X4	0,424	0,349	Valid
X5	0,395	0,349	Valid
X6	0,234	0,349	Tidak Valid
X7	0,427	0,349	Valid
X8	0,584	0,349	Valid
X9	0,309	0,349	Tidak Valid
X10	0,559	0,349	Valid
X11	0,519	0,349	Valid
X12	0,427	0,349	Valid
X13	0,457	0,349	Valid
X14	0,313	0,349	Tidak Valid
X15	0,522	0,349	Valid
X16	0,536	0,349	Valid
X17	0,494	0,349	Valid
X18	0,373	0,349	Valid
X19	0,359	0,349	Valid
X20	0,292	0,349	Tidak Valid
X21	0,385	0,349	Valid
X22	0,158	0,349	Tidak Valid
X23	0,409	0,349	Valid
X24	0,368	0,349	Valid
X25	0,572	0,349	Valid
X26	0,384	0,349	Valid
X27	0,110	0,349	Tidak Valid
X28	0,615	0,349	Valid
X29	0,621	0,349	Valid
X30	0,496	0,349	Valid

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X31	0,360	0,349	Valid
X32	0,497	0,349	Valid

Berdasarkan tabel uji valid diatas dapat terlihat terdapat 8 pertanyaan angket yang tidak valid. Dalam hal ini peneliti tidak menggunakan pertanyaan yang tidak valid dan memilih pertanyaan valid yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggambarkan seberapa baik sebuah alat pengukur akan menghasilkan hasil yang relatif serupa ketika pengukuran berulang dilakukan pada objek yang sama. Artinya suatu instrumen dalam sebuah penelitian dapat dikatakan reliabel apabila alat ukur itu mampu memberikan hasil nilai yang konsisten untuk tiap pengukuran (Budiastuti, 2018, hlm. 210). Cara yang kerap kali dipakai dari suatu penelitian guna mengukur skala rentang (semacam *Likert scale*) yaitu *Cronbach Alpha's* dengan nilai 0,6 untuk sebuah instrumen bisa diterima reliabilitasnya (Purnomo, 2016, hlm. 79). Untuk menentukan pengukuran reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach Alpha's* dengan koefisien nilai sebagai berikut:

Tabel 3.4 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

0	Tidak memiliki reliabilitas (<i>no reliability</i>)
> .70	Reliabilitas yang dapat diterima (<i>Acceptable reliability</i>)
> .80	Reliabilitas yang baik (<i>good reliability</i>)
.90	Reliabilitas yang sangat baik (<i>excellent reliability</i>)
1	Reliabilitas sempurna (<i>perfect reliability</i>)

Adapun hasil dari analisis uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat terlihat dalam tabel hasil output SPSS.25 berikut ini.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.821	32

Berdasarkan hasil analisis tersebut nampak bahwa variabel tingkat pendidikan orang tua dengan *Cronbach Alpha's* senilai 0,821 yang artinya lebih besar dari nilai 0,6. Berdasarkan klasifikasi koefisien reliabilitas diatas, peneliti menyimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini termasuk kedalam kategory reliabilitas yang baik (*good reliability*). Artinya instrumen ini mampu dipergunakan guna memperoleh data tentang tingkat pendidikan orang tua.

3.4.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi dilaksanakan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang dibutuhkan sebagai bahan data informasi relevan dengan permasalahan dalam penelitian. Dokumentasi dalam hal ini berguna untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa berdasarkan rata-rata nilai raport kelas V semester ganjil.

3.4.3 Wawancara

Dalam penelitian ini juga menggunakan instrumen lain yaitu wawancara. Wawancara ini ditujukan kepada guru kelas V di SDN Purwamekar sebagai penunjang data dokumentasi dalam proses mengumpulkan data hasil belajar siswa. Selain itu wawancara juga dilakukan terhadap beberapa siswa yang mendapatkan hasil belajar rendah dan hasil belajar tinggi. Pada dasarnya Esterberg (dalam Sugiyono, 2021) mengemukakan macam wawancara menjadi 2 macam wawancara diantaranya wawancara yang tidak terstruktur dan wawancara yang terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dibuat dengan mendetail, digunakan apabila peneliti telah mengetahui keterangan data yang ingin didapatkan. Wawancara yang tidak terstruktur yaitu jenis wawancara bebas yang tidak memerlukan aturan wawancara yang dibuat secara mendetail dan terstruktur. Dalam melaksanakan wawancara pada penelitian ini peneliti akan memakai jenis wawancara yang terstruktur.

3.5 Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian ini diagendakan berlangsung dalam waktu 6 bulan. Prosedur yang dilalui antara lain sebagai berikut:

3.5.1 Persiapan Penelitian

Prosedur persiapan yang dijalani dalam penelitian ini berupa (1) perumusan masalah yang ingin dikaji oleh peneliti, (2) mendapatkan studi

literature dan teori yang relevan terhadap penelitian, (3) menangani persetujuan izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian di sekolah yang akan diteliti, (4) menyusun pertanyaan angket selaku instrumen yang digunakan guna mendapatkan data dari responden, (5) pengujian instrumen, berupa pengujian validitas dan realibilitas pertanyaan, (6) memohon kesediaan para siswa dan orangtua siswa kelas V SD Negeri Purwamekar yang menjadi sampel penelitian.

3.5.2 Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap pelaksanaan peneliti memulai kegiatan penelitian dengan membagikan angket kepada responden yang ditetapkan sebagai sampel penelitian di SDN Purwamekar. Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti melakukannya secara mandiri. Sesuai para responden yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu orang tua siswa SD Negeri Purwamekar telah selesai mengisi angket, selanjutnya angket yang usai diisi dikembalikan lagi pada peneliti. Apabila seluruh angket sudah didapatkan kembali oleh peneliti, langkah berikutnya yaitu melakukan verifikasi data oleh peneliti yang diolah secara statistik dengan bantuan program IBM SPSS *for windows* versi 25. Tahap terakhir dalam pelaksanaan penelitian yaitu melakukan analisis dan interpretasi data hasil temuan penelitian kemudian membuat kesimpulan atas temuan penelitian tersebut.

3.5.3 Pelaporan Penelitian

Pada langkah ini peneliti melakukan laporan secara tertulis sebagai tahap terakhir dari rangkaian seluruh prosedur penelitian kuantitatif. Pada tahap pelaporan ini, peneliti menyusun sebuah laporan penelitian dengan terstruktur berdasarkan data yang diperoleh dari responden selama penelitian.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang dilakukan guna menggarap data yang didapatkan. Menurut Siyoto (2015, hlm. 110) menjelaskan bahwa “Analisis data dimaksudkan untuk memahami apa yang terdapat di balik semua data tersebut, mengelompokkannya, meringkasnya menjadi suatu yang kompak dan mudah dimengerti, serta menemukan pola umum yang timbul dari data tersebut”. Untuk menganalisa data, keseluruhan pengujian dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS *for windows* versi 25.

3.6.1 Analisis Statistika Deskriptif

Dikatakan oleh Sugiyono (2021, hlm. 206) bahwa:

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dikatakan oleh Purnomo (2016, hlm. 17) bahwa “Analisis statistika deskriptif bertujuan untuk memaparkan atau mendeskripsikan gambaran akan objek yang diteliti namun tidak diperlukan untuk membuat generalisasi”. Artinya apabila dalam statistik deskriptif diperlukan untuk dibuat kesimpulan, maka hanya berlaku pada data tersebut tidak pada data yang lain. Dapat disimpulkan pula bahwa analisis statistika deskriptif ini bermanfaat guna menjelaskan kondisi, fenomena, atau permasalahan yang ada dengan kata lain memberikan penjelasan akan sebuah data.

3.6.2 Analisis Statistika Inferensial

Disampaikan pula oleh Purnomo (2016, hlm. 18) bahwa “Tujuan dilakukannya analisis statistika inferensial yaitu untuk membuat kesimpulan”. Dalam menjawab rumusah masalah penelitian ini, diperlukan pengujian hipotesis yaitu dengan uji regresi linear sederhana, uji t, dan uji keefisien determinasi. Namun sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat yang meliputi uji normalitas serta uji linearitas.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas perlu dilakui sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mencari tahu normal atau tidaknya distribusi sebuah data yang diteliti. “Agar data yang digunakan dianggap dapat mewakili populasi, maka sangat penting untuk dilakukan uji normalitas terlebih dahulu agar dapat diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal” (Purnomo, 2016, hlm. 83). Dasar pengambilan keputusan (Priyanto, 2009, hlm. 38) :

- 1) Jika Signifikansi (*Significance level*) > 0.05 maka distribusi normal.
- 2) Jika signifikansi (*Significance level*) < 0.05 maka distribusi tidak normal.

3.6.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan guna mencari tahu hubungan yang linear atau tidaknya antara kedua variabel dengan signifikan. Pengujian ini perlu dilakukan

selaku prasyarat dari analisis regresi linear atau korelasi *Pearson* (Purnomo, 2016, hlm. 94). Uji linearitas dalam penelitian ini digunakan untuk melihat apakah memang ada hubungan antara variabel tingkat pendidikan orang tua (X) dengan variabel hasil belajar siswa (Y). Dasar pengambilan keputusan (Priyanto, 2009, hlm. 40) :

- 1) Jika signifikansi (*deviation from linearity*) > 0.05 , maka data mempunyai hubungan yang linier.
- 2) Jika signifikansi (*Significance level*) < 0.05 , maka data tidak mempunyai hubungan yang linier.

3.6.2.3 Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana berguna untuk memprediksi ataupun menguji pengaruh satu variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Analisis regresi linier sederhana menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

a = konstanta

b = koefisien korelasi

X = tingkat pendidikan orang tua

Y = hasil belajar siswa

3.6.2.4 Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui representasi *joint variance* yang terjadi antara variabel X dan variabel Y (Susetyo, 2019, hlm. 122). Pada dasarnya, mengukur seberapa baik model mampu menjelaskan perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara nol dan satu. Nilai (r) yang kecil berarti variabel independen memiliki kemampuan yang terbatas untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai yang mencapai 1 memiliki arti bahwa variabel bebas menyediakan hampir seluruh informasi yang diperlukan dalam memprediksi variasi variabel terikat.

Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2013, hlm. 231

3.6.2.5 Uji-t

Uji t artinya melakukan pengujian secara parsial pada koefisien regresi. Pada penelitian ini uji t berguna untuk mencari tahu apakah tingkat pendidikan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Dasar pengambilan keputusan (Purnomo, 2016, hlm. 157) :

- 1) Jika nilai t-hitung > nilai t-tabel dan nilai sig. < 0.05 maka H_0 di tolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika nilai t-hitung < nilai t-tabel dan nilai sig. > 0.05 maka H_0 di terima dan H_1 ditolak.